

Analisis Dampak Kondisi Jalan Buruk terhadap Kegiatan Ekonomi dan Sosial di Desa Padang Kuas Kec. Sukaraja, Kab. Seluma, Kota Bengkulu

Dinah Yusiana Salsabila¹, Jeni Efri Yani², Jenny Puspa Wulandari³, Amelia⁴, Nurhidayat Fajar Saputra⁵, Ismail⁶

¹Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: dinahyusiana@gmail.com

²Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: jeniefriani2@gmail.com

³Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: jennypuspawulandari07@gmail.com

⁴Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: ameliaa071102@gmail.com

⁵Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: fajarsaputraa838@gmail.com

⁶Universitas Islam Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: ismail@mail.uinfasbengkulu.ic.id

Abstract

This research aims to analyze the impact of bad road conditions on economic and social activities in Padang Kuas Village, Sukaraja District, Seluma Regency, Bengkulu City. The poor road conditions in this village have become a serious problem that affects people's daily lives. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results show that poor road conditions have a negative impact on economic activities, such as hampering the distribution of goods and services and increasing transportation costs. Apart from that, inadequate road conditions also hinder people's access to social facilities such as schools, health centers and places of worship, which ultimately affects their quality of life. This study suggests the need for attention from the local government to immediately improve road infrastructure in order to improve the economic and social welfare of the people of Padang Kuas Village.

Keywords: Road Conditions; Economic Impacts; Social Impacts; Infrastructure; Padang Kuas Village;

PENDAHULUAN

Peran pemerintah sebagai penggerak pembangunan sangat penting untuk mendukung peningkatan taraf hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dan sosial. Untuk menilai hasil pembangunan dan menentukan arah pembangunan di masa depan, pertumbuhan ekonomi dan sosial adalah indikator penting. Karena industri pabrik sangat penting untuk transportasi lokal, pembangunan juga mencakup pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan. Perpindahan, terutama arus ekonomi dan akses ke sekolah, pusat kesehatan, dan tempat ibadah, akan lebih mudah.

Sebaliknya, jalan umum, jalan pemukiman, dan jalur desa terus mengalami kerusakan akibat kendaraan ringan maupun berat. Selain itu, mereka sering terjadi di desa saat musim hujan. Selama musim hujan, jalan-jalan yang masih banyak tanah liatnya menjadi licin, membuat orang kesulitan untuk beraktivitas atau bekerja. Selain itu, kerusakan infrastruktur jalan yang tidak memadai dapat menyebabkan ketidaknyamanan pengendara, masalah ekonomi dan budaya, biaya perawatan kendaraan, gangguan kesehatan tubuh, dan penurunan akses anak-anak ke sekolah.

Masyarakat Sukaraja di kabupaten Seluma juga mengeluh tentang infrastruktur jalan yang belum dibangun. Di Seluma, khususnya Desa Padang Kuas, sebagian besar orang hidup dengan berkebun dan menyadap. Karena desa ini adalah penghasil karet dan kelapa sawit terbesar di kabupaten, akses jalan yang buruk dapat menghambat aktivitas ekonomi dan sosial di desa. Ini menunjukkan bahwa infrastruktur memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan sosial sebuah wilayah. Studi menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur jalan dapat meningkatkan mobilitas masyarakat (Alamasiyah, 2021).

Analisis perencanaan kebijakan untuk pembangunan seribu jalan mulus di Kabupaten Seluma pada tahun 2021 dilakukan oleh Pauzi Asri (2021), Antonio Imanda (2021), dan Evi Lorita (2021). Mereka menemukan bahwa keadaan alam memperlambat proyek. Selain itu, masalah teknis dengan barang dan jasa di lapangan membuat masuknya barang sulit, dan mereka mengusulkan kebijakan yang ketat untuk pengawasan lapangan..

Akibatnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak kondisi jalan buruk terhadap aktivitas sosial dan ekonomi di desa Padang Kuas, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Kota Bengkulu. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan mendukung kesimpulan. Kesimpulan inilah yang akan bertanggung jawab untuk membuat kebijakan dan mengambil keputusan tentang masalah infrastruktur jalan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini difokuskan pada beberapa program utama yang telah dirancang bersama oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan pemerintah desa selama empat puluh tujuh hari pelaksanaan. Wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Setiap metode dipilih sesuai dengan tujuan masing-masing program; misalnya, observasi langsung digunakan untuk mengetahui kondisi infrastruktur desa, dan wawancara mendalam digunakan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terkait pendidikan dan kesehatan.

Penelitian ini melakukan penelitian kualitatif dengan fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, perilaku, dan pengalaman dari sudut pandang partisipan. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data deskriptif dan naratif, pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang makna dan konteks dari fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat kami KKN di desa Padang Kuas, kami mengamati kondisi jalan yang ada di desa tersebut, di desa tersebut masih terdapat jalan yang belum sama sekali di lakukan pembangunan, jalan tersebut masih berupa tanah. Namun, sudah ada sebagian jalan yang sudah di aspal tetapi jalan tersebut sudah rusak kembali, pembangunan jalan yang dilakukan di desa ini tidak merata, karena hanya sebagian dari jalan di desa ini yang sudah diperbaiki.

Penyebab Kerusakan Insfrastruktur Jalan di Desa Padang Kuas

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan pada saat kegiatan KKN berlangsung, kami mewawancarai masyarakat sekitar terkait penyebab rusaknya jalan di desa padang kuas,yaitu Bapak Sastrawan, Bapak Imam Musidi, dan Bapak Cipto, Faktor-faktor berikut menyebabkan kerusakan infrastruktur jalan di Desa Padang Kuas, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma:

1. Pemilihan material yang salah untuk pembangunan jalan; dan
2. Pengaruh daya dukung tanah dasar.
3. Kerusakan insfrastruktur jalan akibat perencanaan lapisan perkerasan jalan yang tipis.
4. Kerusakan akibat genangan air hujan yang rentan terhadap kerusakan insfrastruktur jalan.
5. Kerusakan akibat iklim dan cuaca.
6. Kerusakan akibat kendaraan berat seperti truk yang melewati jalan tersebut.
7. Kerusakan akibat kendaraan lain.

Dampak/Pengaruh Kerusakan Insfrastruktur Jalan

Hasil dari observasi secara langsung yang kami lakukan pada saat kami berada di desa padang kuas tepatnya dusun jalur, dampak/pengaruh kerusakan insfrastruktur jalan di Desa Padang Kuas terhadap Ekonomi dan Sosial Masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Efek dari peningkatan biaya seperti biaya yang dikeluarkan oleh pengguna jalan atau komunitas yang melewati jalan tersebut, seperti penggunaan bahan bakar, perawatan kendaraan, dan lainnya. Namun, karena pembeli tidak terlalu tertarik untuk mengunjungi toko mereka, para pedagang mungkin kehilangan lebih banyak keuntungan. Hal ini disebabkan oleh polusi yang ada di jalan, seperti debu dan asap dari kendaraan bermotor.
2. Dampak kualitas hidup, Kualitas hidup yang menurun di Desa Padang Kuas disebabkan oleh ketidakmampuan warga untuk mengakses layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Ketika anak-anak tidak dapat bersekolah secara teratur karena akses yang sulit, hal ini berdampak negatif pada perkembangan pendidikan dan masa depan mereka. Di sisi lain, keterlambatan dalam mendapatkan perawatan medis dapat menyebabkan kondisi kesehatan yang lebih serius, bahkan berpotensi mengancam nyawa. Kondisi ini

mencerminkan bahwa infrastruktur yang buruk memiliki konsekuensi yang mendalam terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi Masyarakat, dan warga yang membutuhkan perawatan medis segera mengalami kesulitan untuk mencapai fasilitas kesehatan.

3. Mengenai aspek keamanan, bahwa kecelakaan kendaraan merupakan dampak paling besar bagi pengendara
4. Efek kenyamanan lainnya termasuk memperlambat laju kendaraan, guncangan yang berlebihan, dan pencemaran udara.
5. Dampak negatif dalam aspek kesehatan, faktor polusi udara dari kerusakan infrastruktur jalan sangat berpengaruh terhadap kesehatan yang mengakibatkan batuk dan kesehatan pernapasan.

KESIMPULAN

Dari semua kegiatan yang kami lakukan selama kuliah KKN dapat disimpulkan bahwa Kondisi jalan yang buruk di Dusun Jalur, Desa Padang Kuas, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Kota Bengkulu, memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Kondisi ini menyebabkan:

1. Penurunan Aksesibilitas dan Mobilitas: Jalan yang rusak memperlambat pergerakan barang dan masyarakat, meningkatkan biaya transportasi, dan menghambat akses ke pasar, sekolah, fasilitas kesehatan, serta layanan publik lainnya.
2. Peningkatan Biaya Ekonomi: Masyarakat dan pelaku usaha di desa ini harus menanggung biaya tambahan untuk perbaikan kendaraan, waktu perjalanan yang lebih lama, dan ketidakmampuan menjual produk pada waktu yang optimal. Hal ini berdampak pada menurunnya pendapatan masyarakat.
3. Dampak Terhadap Kualitas Hidup: Akses yang sulit ke fasilitas penting seperti sekolah dan pusat kesehatan dapat mengurangi kualitas hidup, menghambat perkembangan pendidikan anak-anak, serta membahayakan kesehatan masyarakat yang membutuhkan layanan medis segera.

Secara keseluruhan, perbaikan kondisi jalan di Desa Padang Kuas sangat mendesak untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Infrastruktur yang memadai akan membuka akses yang lebih baik, meningkatkan mobilitas, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup di desa tersebut. Dan dari yang kami amati harusnya para perangkat desa khususnya kepala desa lebih transparansi dalam penggunaan dana desa, sehingga tidak memicu konflik di Masyarakat terkait dengan adanya jalan yang belum di bangun sampai saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Pauzi, Antonio Imanda, and Evi Lorita, 'Analisis Perencanaan Kebijakan Pembangunan Seribu Jalan Mulus Kabupaten Seluma Tahun 2021', Jurnal Professional, 10.1 (2023)
- Istri Lestari, I Gusti Agung, I Gede Angga Diputera, I Ketut Diartama Kubon Tubuh, and Afra Sulista Jiman, 'Analisis Penyebab Dan Dampaknya Kerusakan Infrastruktur Jalan Terhadap Para Pengguna Jalan Dan Masyarakat Sekitar', Jurnal Ilmiah Kurva Teknik, 11.2 (2022).

Diantoro, '28 Analisis Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna Jalan Dan Lingkungan Di Ruas Jalan Pebatan-Rengaspendawa Brebes Impact Analysis of Road Damage on Road Users and the Environment on Jalan Pebatan-Rengaspendawa Brebes', *Infratech Building Journal (IJB)*, 2.1 (2021).

Vina Maria Ompusunggu, S.Sos., MSP, 'Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019).